



**TARSIOUS :**  
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.  
Vol. 6 No 1 Tahun 2024  
ISSN : 2964-0571  
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

## **Pelatihan Pengembangan Kompetensi Melalui Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Tahun 2023**

### **Fadhlan Saini**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: [fadhlan.saini@iain-manado.ac.id](mailto:fadhlan.saini@iain-manado.ac.id)

### **Zikrullah Ampel**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: [zikrullah.ampel@iain-manado.ac.id](mailto:zikrullah.ampel@iain-manado.ac.id)

### **Silfana Pakaya**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: [silfana.pakaya@iain-manado.ac.id](mailto:silfana.pakaya@iain-manado.ac.id)

### **Sakanna Supardi**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: [sakanna.supardi@iain-manado.ac.id](mailto:sakanna.supardi@iain-manado.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah mengajar dan mengabdikan di lingkungan sekolah, masyarakat dan lembaga. Pelaksanaan program ini berlokasi di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara, mulai tanggal 17 Agustus hingga 5 Desember 2023. Peserta dalam program ini berjumlah 17 orang. Metode yang digunakan adalah metode PAR dan ABCD. PAR (Penelitian Tindakan Partisipatif) merupakan suatu metode penyelesaian masalah dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sedangkan metode ABCD (Asset Based for Community Development) merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan masyarakat melalui potensi atau aset yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Hasil dari pengabdian ini menggambarkan adanya peningkatan kompetensi siswa di sekolah. Dampak yang dirasakan dapat dilihat dengan memiliki nilai dan prestasi yang baik di akhir studinya. Selain itu, masyarakat sekitar juga merasakan dampak tersebut dengan adanya pengajian baik membaca Al-Qur'an maupun bimbingan belajar. Untuk itu, program-program tersebut dapat mendorong perkembangan Pendidikan di Desa Ikhwan. Namun, kendala-kendala yang terdapat dalam pengabdian ini beragam. Mulai dari akses internet yang kurang memadai, motivasi peserta yang masih belum antusias terhadap program ini, dan kurangnya kolaborasi dengan masyarakat sekitar. Rencana tindak lanjut pada program PPKT ini adalah menjadikan desa Ikhwan sebagai Desa binaan oleh Fakultas Tarbiyah



dan Ilmu Keguruan IAIN Manado sehingga desa ini berkembang dan dapat bersaing dengan desa-desa lain. Harapan pada kegiatan selanjutnya adalah terlaksananya program-program berkelanjutan di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat sesuai dengan topik yang terjadi dan yang dibutuhkan.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Pengembangan Kompetensi Siswa, Pengabdian Masyarakat di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat

#### **Abstract**

*The purpose of the Integrated Professional Teaching Practice (PPKT) is to teach and serve in the school, community and institutions. The implementation of this program is located in Ikhwan Village, Dumoga Barat District, Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province, from August 17 to December 5, 2023. Participants in this program were 17 people. The methods used are the PAR and ABCD methods. PAR (Participatory Action Research) is a method for solving problems and fulfilling community needs. While the ABCD (Asset Based for Community Development) method is a method used to develop the community through the potential or assets owned by the community itself. The results of this service illustrate an increase in students' competence in schools. The impact can be seen by having good grades and achievements at the end of their studies. In addition, the surrounding community also feels the impact with the existence of religious studies, both reading the Qur'an and tutoring. For this reason, these programs can encourage the development of education in Ikhwan Village. However, the obstacles in this service are diverse. Starting from inadequate internet access, participant motivation that is still not enthusiastic about this program, and lack of collaboration with the surrounding community. The follow-up plan for this PPKT program is to make Ikhwan village a fostered village by the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Manado so that this village can develop and compete with other villages. The expectation for the next activity is the implementation of sustainable programs in Ikhwan Village according to the topics that occur and are needed.*

**Keywords :** Training, Students' Competency Development, Community Service at Ikhwan village in west dumoga district

## **PENDAHULUAN**

Definisi belajar dapat dijelaskan sebagai proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap baru melalui pengalaman, pengamatan, dan instruksi. Secara umum, belajar melibatkan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau pemahaman seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Menurut Djamaluddin & Wardana (2019) Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar sendiri merupakan suatu proses mengkonstruksi pengetahuan baik yang alami maupun manusiawi. Proses konstruksi dilakukan secara personal maupun sosial. Proses ini adalah suatu proses yang aktif. Beberapa hal seperti pengalaman hidup, pengetahuan yang dimiliki, kemampuan kognitif, dan lingkungan berpengaruh. Kata belajar tak lepas dari pendidikan, karena belajar adalah bagian dari pendidikan. Umumnya, pendidikan adalah hasil



dari belajar serta juga mengajar. Sebagaimana Wahid (2022) sampaikan dalam teorinya, bahwa Pendidikan dalam pengertian operasional sistematisnya diartikan sebagai proses belajar mengajar.

Menurut Nurkholis (2013) Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Sejalan dengan itu menurut Rahmat & Abdillah (2019) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa (pendidik) kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam perguruan tinggi, Dosen dan mahasiswa memiliki kewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Yuliawati, 2012). Salah satu komponen dari tridharma tersebut adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat adalah kebutuhan masyarakat kampus guna menunjang kelengkapan tridharma perguruan tinggi. Bentuk dari pengabdian ini beragam. Salah satunya adalah Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT). Sofyan (2012) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengidentifikasi bahwa pelaksanaan PPKT program ini sudah sepintah jauh lebih baik seperti di Fakultas Ilmu Tarbiyah ditempatnya. Program PPKT adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keterpaduan kegiatan KKN dan PPL ini berupa keterpaduan dalam manajemen pelaksanaan, waktu, dan pembimbingan (Tim Penyusun FTIK, 2021). Sasaran dari kegiatan PPKT merupakan sekolah dan masyarakat. Salah satu desa yang dapat dijadikan mitra PPKT adalah Desa Ikhwan. Desa ini terletak di Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara.

Alasan tim pengabdian memilih lokasi Desa Ikhwan karena mempunyai kawasan alam yang dijaga dengan baik. Potensi alam desa ini adalah padi, jagung, cabe, tomat, dan buah. Salah satu ciri khas yang menjadi keunikan tersendiri dari desa ini adalah budaya karapan sapi dan ambengan. Selain itu, terdapat banyak pohon buah-buahan di halaman rumah, seperti pohon mangga, rambutan, matoa, dan alvocado. Di desa ini, air bersih, listrik, jaringan internet, dan jalan beraspal juga sudah tersedia. Desa ini tidak terletak di pedalaman karena desa ini berada di Jalan Trans Doloduo-Molibagu sehingga mudah diakses. Mata pencaharian masyarakat desa Rangas sebagian besar adalah berkebun dan petani. Namun, sebagian masyarakat yang lain ada yang berprofesi sebagai aparatur sipil negara. Tingkat kepadatan penduduk desa Rangas terbilang tidak tinggi sehingga masih banyak lahan belum digunakan. Pada aspek pendidikan,



akses terhadap pendidikan belum cukup memadai. Oleh karena itu, Kelompok PPKT sebagai tim pengabdian terdiri atas 17 (tujuh belas) orang yaitu Dosen dan mahasiswa menjalankan program-program PPKT yang didukung aparat desa dan masyarakat. Program-program kerja tersebut adalah pengajaran di sekolah, bimbel bahasa inggris, majelis taklim, minggu bersih, maulid nabi, dan kompetisi antar TPQ. Kegiatan pengabdian berupa PPKT ini bertujuan mengimplementasikan berbagai program kerja yang dapat mendorong kemajuan Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PPKT dilaksanakan di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan dilaksanakan pada 17 Agustus 2023 sampai dengan 05 Desember 2023. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam PPKT adalah mahasiswa, dosen, aparat desa, lembaga pendidikan, karang taruna, tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan berbagai lapisan masyarakat lainnya.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah PAR dan ABCD. Metode PAR (Participatory Action Research) adalah metode yang menggaris bawahi arti penting proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang. Metode ini bertujuan untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Hasanah et al., 2022). Menurut Afandi, dkk (2022) PAR ialah metode yang digunakan untuk pemecahan masalah dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian metode ini bertujuan untuk pengembangan, pemberdayaan dan perubahan masyarakat. Langkah-langkah metode PAR yaitu, pemetaan awal (*preliminary mapping*), membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat desa, penentuan agenda riset untuk perubahan sosial, pemetaan partisipatif (*participatory mapping*), merumuskan masalah di desa, menyusun strategi gerakan, pengorganisasian masyarakat, melancarkan aksi perubahan, membangun pusat-pusat belajar masyarakat, refleksi, dan meluaskan skala gerakan dan dukungan. Metode ini digunakan pada program pengajaran di sekolah, pengajaran di TPQ, pengajaran bimbel bahasa inggris, majelis taklim dan minggu bersih di setiap masjid dan mushola yang ada di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat.

Metode selanjutnya adalah ABCD (*Asset Based for Community Development*). Metode ini merupakan sebuah pendekatan yang memandang kondisi masyarakat pada aspek aset dan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Masyarakat adalah aset penting bagi suatu wilayah yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dengan semaksimal mungkin (Maimun, 2022). Dengan demikian ABCD ialah metode dalam mengembangkan masyarakat melalui potensi



yang ada di desa. Afandi, dkk (2022) menyebutkan langkah-langkah metode ABCD yaitu, mengenal atau melacak potensi desa, melakukan pemetaan potensi atau aset, analisis ekonomi masyarakat, menciptakan koneksi atau dari berbagai potensi yang dimiliki desa, menyusun prioritas kegiatan termasuk implementasi kegiatan, dan melakukan *monitoring* serta evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan. Metode ini digunakan pada program Maulid Nabi dan Kompetisi Antar TPQ.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari beberapa program kerja pengabdian dalam program PPKT yang telah dilaksanakan.

### 1. Mengajar di Sekolah/Madrasah

Terdapat empat lembaga pendidikan di Desa Ikhwan yang dijadikan tempat pengabdian mahasiswa PPKT yaitu MA Kiay Modjo Ikhwan, MTs Al-Ikhwan, SD Cokroaminto Ikhwan dan RA Assakinah Ikhwan. Program ini dilaksanakan selama 15 minggu terhitung sejak hari senin tanggal 21 Agustus – Selasa 5 Desember 2023. Tim Pengabdian PPKT Posko VII Ikhwan berjumlah 17 orang, 1 orang Dosen Pembimbing Lapangan dan 16 mahasiswa. Berikut adalah pembagian tim pengabdian di beberapa sekolah ;

**Tabel 1.Sekolah : MA Kiay Modjo Ikhwan**

No	Nama	Prodi	Dosen
			Pembimbing Lapangan
1.	Nadillah Jeliyanti Sobat	PAI	
2.	Zikrullah Ampel	PAI	
3.	Junaidi Mamonto	PAI	Fadhlan Saini,
4.	Fakhrunissa F. Lamatenggo	PBA	M.Pd
5.	Silfana Pakaya	TBI	
6.	Dewi Sinta Laode	MPI	

Sumber : PPKT FTIK 2023



**Tabel 2. Sekolah : MTs Al-Ikhwan**

No	Nama	Prodi	Dosen Pembimbing Lapangan
1.	Dia Fadillah R. Balongka	PAI	
2.	Diva Fauzia Mokoginta	PAI	
3.	Najwa Hasania	PBA	Fadhlan Saini,
4.	Sakanna Supardi	TBI	M.Pd
5.	Putri Tegila	MPI	
6.	Nurain Dalanggo	PAI	

Sumber : PPKT FTIK 2023

**Tabel 3. Sekolah : SD Cokroaminoto Ikhwan**

No	Nama	Prodi	Dosen Pembimbing Lapangan
1.	Putri Regina Sanggilalung	PGMI	
2.	Nanda Amelita Massi	PGMI	Fadhlan Saini,
3.	Syuci Marliani Mamonto	PGMI	M.Pd

Sumber : PPKT FTIK 2023

**Tabel 4. Sekolah : TK Assakinah Ikhwan**

No	Nama	Prodi	Dosen Pembimbing Lapangan
1.	Andini Fatresia Sumaila	PIAUD	Fadhlan Saini, M.Pd

Sumber : PPKT FTIK 2023

Ke-empat lembaga pendidikan tersebut masih berstatus swasta, selain itu Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah masih terdapat problem yaitu kekurangan tenaga pendidik dalam mengajar sehingga satu orang guru harus memegang dua atau tiga mata pelajaran.

Dengan adanya tim pengabdian PPKT FTIK 2023, tentunya ini sangat membantu pihak sekolah dalam mendidik siswa-siswi.



**Gambar 1. Mengajar di Sekolah/Madrasah**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa tim PPKT melakukan pengabdian dsekolah melalui proses belajar mengajar di sekolah seperti di TK, SD, ataupun MA.

## **2. Mengajar di TPQ**

Desa Ikhwan terbagi menjadi 9 Dusun sedangkan TPQ berjumlah 5, ini menjadi masalah bagi sebagian masyarakat desa ikhwan yang anak-anaknya ingin mempelajari Al-Qur'an akan tetapi terkendala jarak yang cukup jauh untuk mengakses TPQ yang ada.



**Tabel 5. Daftar TPQ di Desa Ikhwan**

No.	Nama TPQ	Tempat
1.	TPQ Al-Ikhlash	Dusun 2
2.	TPQ Miftahul Huda	Dusun 2
3.	TPQ Al-Madinah	Dusun 3
4.	TPQ An-Nur	Dusun 4
5.	TPQ Dusun 6	Dusun 6

Sumber : Ustadzah Ulfa Eksan (Penyuluh Agama Kec. Dumoga Barat)

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa dusun 1, 5, 7, 8 dan 9 tidak mempunyai TPQ. Perlu diketahui untuk anak-anak dusun 1, masih bisa mengakses TPQ di dusun 2 karena berdekatan, begitu juga dengan dusun 9 masih bisa mengakses TPQ dusun 3 dan 4. Sedangkan dusun 5, 7, dan 8 cukup jauh untuk ke TPQ tersebut. Maka tim pengabdian PPKT Posko VII Ikhwan berinisiatif membentuk TPQ di dusun 8 yang bisa diakses oleh anak-anak dusun 7 dan dusun 5 yang muslimnya hanya sedikit karena mayoritas penduduk adalah Nasrani.

TPQ ini dibentuk karena salah satu permintaan warga sekaligus ketua majelis taklim dusun 8 yang dilema ketika melihat anak-anak kompleks pada sore hari bermain di jalan sedangkan di dusun lain anak-anak pergi mengaji. Maka pada tanggal 4 September, dilaksanakan pengecekan lokasi dan juga meminta izin kepada ketua majelis taklim dusun 8 agar rumahnya dijadikan sebagai tempat TPQ dan pada tanggal 5 September 2023 tim pengabdian mulai mengajar dan memberi nama TPQ Nurul Fath yang artinya cahaya pembuka.

Selain mengajar di TPQ Nurul Fath, terlebih dahulu mengajar di TPQ Al-Ikhlash dan TPQ An-Nur yang dibagi menjadi 2 kelompok, kemudian setelah adanya TPQ Nurul Fath tim pengabdian membagi lagi menjadi 3 kelompok. Sementara itu, hal yang ditemui, selain masalah jarak adalah guru yang mengajar di TPQ hanya 1-2 orang saja sedangkan anak-anak yang datang mengaji banyak sehingga menyulitkan apabila anak-anak tersebut bermain, ribut dan berkeliaran kesana-kemari. Dengan adanya program pengabdian PPKT, hal ini tentunya membantu para guru TPQ dalam mengajar dan mengatur anak-anak agar tetap kondusif.



**Gambar 2. Mengajar di TPQ**

Program mengajar di TPQ ini berupa kegiatan pembuka diawali dengan membaca alfatihah, mengaji, menghafal doa pendek, dan diakhiri dengan doa penutup yaitu khotmil Qur'an, surah al-Asr, doa kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat dan doa kafaratul majelis. Hasil dari kegiatan ini anak-anak pengajian Al-Qur'an (TPQ) bisa mengenal huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengaplikasikan doa pendek yang dihafal dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris**

Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Ikhwan, belum terdapat tempat belajar bahasa Inggris seperti bimbel atau les. Pembelajaran bahasa Inggris hanya didapatkan anak-anak pada bangku sekolah. Maka, selaku tim pengabdian membuat program Bimbel Bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap ba'da isya pada hari Senin dan Rabu. Tempat bimbelnya dilaksanakan di rumah tim pengabdian. Adapun sasaran dari bimbel ini yaitu anak-anak yang berada di Dusun 4 atau lingkungan terdekat. Guru yang mengajar bimbel bahasa Inggris yaitu mahasiswa (tim pengabdian PPKT) berjumlah 2 orang yang berasal dari Prodi Tadris Bahasa Inggris. Sedangkan untuk peserta bimbel berjumlah 28 orang. Meski terbilang tidak semua dari mereka datang belajar, terlihat antusias anak-anak walaupun pembelajaran dilaksanakan pada malam hari.



**Gambar 3. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris**

Hasil dari Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris ini adalah anak-anak menjadi paham penulisan dan pengucapan bahasa Inggris yang baik dan benar. Selain itu, kegiatan ini menjadi motivasi anak-anak untuk terus belajar mengembangkan kemampuan berbahasa seperti berbahasa Inggris.

#### **4. Majelis Taklim**

Desa Ikhwan memiliki 9 dusun, masing-masing dusun mempunyai 1 majelis taklim kecuali dusun 5 dikarenakan mayoritas beragama nasrani maka yang muslim bergabung ke majelis taklim dusun 8. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat sore dari rumah ke rumah, jika terdapat halangan, jadwalnya dipindah hari Sabtu sore. Tim Pengabdian PPKT menghadiri kegiatan majelis taklim sebagai bentuk program kerja kami yaitu mengunjungi majelis taklim.

Program ini berupa kegiatan mengaji bersama yaitu setiap orang membaca Al-Qur'an satu 'Ain dan yang lain memperhatikan bacaannya. Jika terdapat kesalahan pengucapan, maka langsung dibenarkan oleh yang lain begitu seterusnya. Selain mengaji, juga ada pengumpulan uang oleh ibu-ibu sebagai kas yang nantinya digunakan sebagai dana operasional kegiatan majelis taklim kedepan. Kemudian di akhir kegiatan, ada makan bersama yang disediakan tuan rumah.



**Gambar 4. Majelis Taklim**

Hasil dari kegiatan Majelis Taklim ini menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, ibu-ibu yang sudah lupa huruf serta tajwid bisa paham kembali. Tentunya ini juga menjadi suatu hal yang sangat penting mengingat ibu adalah madrasah pertama seorang anak, dengan begitu seorang ibu bisa mengajari anaknya dalam membaca Al-Qur'an paling tidak mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

## **5. Bersih Masjid/Mushola**

Mengingat pentingnya kebersihan lingkungan pengabdian, tim pengabdian PPKT Posko VII Ikhwan melakukan kebersihan lingkungan tempat ibadah agar tercipta suasana nyaman disaat melaksanakan ibadah shalat. Untuk itu, diprogramkan kegiatan bersih masjid dan musholla yang ada di Desa Ikhwan. Program ini dilaksanakan setiap hari Minggu. Berikut adalah nama masjid dan musholla yang menjadi sasaran dari program tersebut;

**Tabel 6. Nama Masjid/Musholla Desa Ikhwan**

No.	Nama Masjid/Musholla
1.	Masjid Al-Fath
2.	Masjid Uswatun Hasanah
3.	Musholla Al-Ikhlash
4.	Mushollah Al-Hijrah
5.	Mushollah Al-Muwafaqoh

Sumber: Mahasiswa PPKT Posko VII Ikhwan

Program ini berupa kegiatan menyapu, mengepel, membersihkan mimbar dan halaman masjid/musholla. Program ini dilaksanakan tim pengabdian PPKT Posko VII secara gotong royong dan *dirolling* setiap minggu 1 masjid/musholla.



**Gambar 5. Bersih Masjid/Mushola**

Hasil dari kegiatan ini adalah masjid dan musholla menjadi bersih, selain itu menjadi motivasi bagi masyarakat sekitar untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan masjid dan musholla.

## **6. Kegiatan Maulid Nabi**

Mayoritas masyarakat Desa Ikhwan beragama Islam dan mereka kental dengan adat budaya Jatun (Jawa-Tondano) yaitu *ambengan* yang diadakan setiap memperingati Maulid Nabi. Tentu, ini menjadi potensi sosial yang ada dimasyarakat. Karena PPKT dilaksanakan bertepatan dengan bulan maulid, tim pengabdian menyusun program memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang dirangkaikan dengan lomba Festival Anak Sholeh dengan jenis lomba yaitu Cerdas Cermat Agama, Adzan, dan Busana Muslim. Acara ini juga melaksanakan Pawai Obor se-Desa Ikhwan. Program ini merupakan program unggulan dari tim pengabdian.

Lomba Festival Anak Sholeh dilaksanakan dibalai Desa Ikhwan pada Selasa 26 September – 30 September 2023. Tujuan acara ini dibuat yaitu “Meningkatkan Talenta Islami Dalam Meraih Keberkahan Maulid Nabi Muhammad SAW”, artinya, melalui lomba ini peserta dapat meningkatkan talentanya dalam bidang agama. Dengan talenta itu juga insya Allah kita dapat meraih keberkahan dari Maulid Nabi tersebut. Sedangkan Pawai obor dilaksanakan pada Rabu malam 27 September 2023, dengan tujuan menyambung tali silaturahmi antar masyarakat yang ada di Desa Ikhwan.



**Gambar 6. Lomba Festival Anak Sholeh & Pawai Obor**

Kegiatan festival anak sholeh memberikan hasil yang positif bagi masyarakat terutama bagi anak-anak peserta lomba menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti lomba, adapun anak-anak yang tidak ikut akan menjadi motivasi bagi mereka untuk belajar agar bisa mengikuti lomba dikemudian hari. Sedangkan hasil dari kegiatan pawai obor adalah sebagai bentuk syiar agama islam, terjalin silaturahmi antar sesama masyarakat Desa Ikhwan, dan menjadi motivasi masyarakat untuk tetap merayakan hari-hari besar Islam.

## 7. Lomba Antar TPQ

Kegiatan ini diinisiatif oleh salah satu tokoh agama setempat. Lomba ini melibatkan 6 TPQ yang ada di Desa Ikhwan. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Ikhwan pada Sabtu 25 November – 26 November 2023. Adapun jenis lomba yaitu Mewarnai, Asmaul Husna, Qasidah dan Hafalan Surah.



**Gambar 7. Lomba Antar TPQ**

Kegiatan kompetisi Antar TPQ memberikan hasil yang positif bagi masyarakat dimana melalui kegiatan ini terjalin silaturahmi antar TPQ yang ada di Desa Ikhwan. Melalui kegiatan ini juga tidak hanya bersaing secara individu tapi juga antar TPQ dengan begitu akan menjadi bahan pelajaran bagi TPQ lainnya untuk berbondong-bondong memperbaiki kualitas TPQ masing-masing menjadi lebih baik.

Disamping melakukan program sebelumnya, kami juga melakukan aktifitas lain sebagai berikut;

## 8. Berbaur dengan masyarakat

Hal ini dilakukan agar tim pengabdian semakin akrab dengan masyarakat Desa Ikhwan



**Gambar 8. Berbaur dengan Masyarakat**

Berbaur dengan masyarakat memiliki banyak manfaat yang positif, baik secara individu maupun sosial. Berinteraksi dengan berbagai orang membantu mengembangkan keterampilan komunikasi, empati, dan pemahaman antarbudaya. Masyarakat dapat memberikan dukungan emosional dan rasa kebersamaan, yang penting untuk kesehatan mental. Dengan berbaur, orang menjadi lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lebih mungkin terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat.

## 9. Mensukseskan kegiatan karang taruna

Kegiatan karang taruna yaitu sepak bola “Sangadi Cup” antar dusun yang ada di desa Ikhwan.



**Gambar 9. Mensukseskan kegiatan karang taruna**

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berperan dalam mengembangkan potensi generasi muda dan memberdayakan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan, anggota Karang Taruna belajar mengorganisasi, memimpin, dan mengambil keputusan yang efektif. Berpartisipasi dalam Karang Taruna memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan baik oleh individu anggota maupun oleh masyarakat secara keseluruhan.

### **10. Membantu pemerintah**

Kegiatan yang dilakukan dalam membantu pemerintah desa yaitu beberapa kali mengisi *shift* kantor desa, hal ini dilakukan agar kantor desa tidak dikunci, dengan begitu masyarakat bisa datang ke kantor desa jika ada keperluan. Kemudian membantu kepala dusun dalam mengisi formulir pendataan sertifikat tanah.



**Gambar 10. Membantu pemerintah**

Formulir pendataan tanah adalah dokumen penting yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait kepemilikan, penggunaan, dan status tanah dalam suatu wilayah.

### **11. Menghadiri hajat kematian**

Sebagai muslim merupakan kewajiban (*fardhu kifayah*) dalam mengurus jenazah. Tim pengabdian mendatangi rumah duka membantu membawa jenazah ke kubur dan juga menghadiri acara tahlilan.



**Gambar 11. Menghadiri Hajat Kematian**

Menghadiri hajat kematian atau acara tahlilan/takziah adalah bagian penting dari tradisi dan budaya dalam banyak masyarakat, terutama dalam konteks Islam. Menghadiri hajat kematian adalah cara untuk mengungkapkan rasa simpati dan belasungkawa secara langsung. Ini merupakan tindakan kasih sayang dan solidaritas.

## **12. Khutbah Jumat**

Salah satu dari tim pengabdian melakukan khutbah shalat jumat pada tanggal 13 Oktober 2023 di Masjid Al-Fath Desa Ikhwan. Program ini dinilai sangat baik oleh pemerintah setempat. Khususnya pegawai di masjid, merasa sangat terbantu dengan kehadiran tim pengabdian yang memberi sumbangsih pengetahuan dan keterampilan di setiap sholat jumat selama periode pengabdian.



**Gambar 12. Khutbah Jumat**



Khutbah Jumat adalah salah satu bagian penting dari ibadah Salat Jumat dalam Islam. Khutbah ini biasanya terdiri dari dua bagian: khutbah pertama dan khutbah kedua. Sholat Jumat merupakan salah satu kewajiban bagi setiap Muslim laki-laki yang baligh, berakal, dan mukim (tidak sedang dalam perjalanan). Kewajiban ini ditetapkan dalam Al-Quran dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.

## **KESIMPULAN**

Berbagai program kerja berhasil dilaksanakan selama tiga bulan 18 hari oleh kelompok Pengabdian PPKT Posko 7 di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta didik yang ada disekolah, dimana tim pengabdian mengajar mata pelajaran dengan maksimal serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, hasil pengabdian mahasiswa di Desa Ikhwan berdampak positif bagi masyarakat terutama bagi anak-anak didik TPQ dan bimbel yang begitu antusias dalam belajar serta ibu-ibu yang senang dengan kedatangan tim pengabdian di majelis taklim. Namun, kendala-kendala yang terdapat dalam pengabdian ini beragam. Mulai dari akses internet yang kurang memadai, motivasi peserta yang masih belum antusias terhadap program ini, dan kurangnya kolaborasi dengan masyarakat sekitar. Rencana tindak lanjut pada program PPKT ini adalah menjadikan desa Ikhwan sebagai Desa binaan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado sehingga desa ini berkembang dan dapat bersaing dengan desa-desa lain. Program-program tersebut juga dapat menjadi contoh bagi kelompok Pengabdian yang lain seperti PPKT atau KKN berikutnya untuk melaksanakan program pengabdian serupa atau lebih baik di masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat desa Ikhwan terkhusus kepada bapak Arifin Buchari S.E selaku sangadi guhanga, bapak Sugianto Ngurawan A.Ma.Pd selaku PJ Kepala Desa Ikhwan, pemerintahan desa Ikhwan dan seluruh perangkat desa, karang taruna cipta karya, serta ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) yang telah membantu dan mendukung secara penuh terkait program-program yang direncanakan sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian di desa Ikhwan berlangsung secara baik dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat desa. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bapak Fadhlan Saini M.Pd yang telah membimbing kami dalam melaksanakan Kegiatan PPKT dari awal hingga selesai.



**TARSIOUS :**  
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.  
Vol. 6 No 1 Tahun 2024  
ISSN : 2964-0571  
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

## REFERENCES

- Agus Afandi, dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (J. W. Suwendi, Abd. Basir (ed.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare : CV Kaaffah Learning Center.
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M. (2022). Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3275–3283. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3275-3283>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya.”* Medan : Lembaga Peduli Pengembangan pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Maimun, A. (2022). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 November 2013, 1(1), 24–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Sofyan. (2012). Program Evaluation of the Integrated Teachers Profession Practice. *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Vol. 3, No. 1, Maret 2012, 14-27.
- Tim Penyusun FTIK. (2021). *Buku Pedoman Praktik Profesi Keguruan terpadu (PPKT)*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Manado.
- Wahid, L. A. (2022). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengembangan Potensi Otak Menggunakan Teori Neurosciences. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 54–70. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.1111>
- Yuliawati, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia. *Journal of Pendidikan*, 29, 28–33.